

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit memiliki kewajiban menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Mendukung terciptanya pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk keberadaan rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan. Selain pelayanan medis, rumah sakit juga melayani pelayanan non medis, yaitu rekam medis. Semua pelayanan medis yang diterima oleh pasien harus dicatat dalam rekam medis, sehingga rumah sakit wajib untuk menyimpan rekam medis tersebut.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No 269/Menkes/Per/III/2008 rekam medis merupakan dokumen yang memuat ringkasan mengenai identitas pasien, pengobatan dan aspek lainnya dalam melayani pasien. Rekam medis mengandung kerahasiaan, yang berarti tidak semua pihak dapat membaca dan memahaminya sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MENKES/III/2008 tentang rekam medis. Rekam medis tersebut dibagi menjadi dua, yaitu berkas dan isinya.

Budi (dalam Sandika & Ernianita, 2019) menjelaskan bahwa fungsi berkas rekam medis yaitu sebagai sumber informasi untuk perencanaan, analisis, evaluasi dan pertanggungjawaban yang sebesar-besarnya agar dapat mewujudkan keberhasilan penyimpanan dan keamanan berkas rekam medis untuk menghindari bahaya dan kerusakan. Perlindungan dan pengamanan rekam medis berada di ruang *filing*. Rekam medis disimpan dalam rak *filing*, agar memudahkan petugas saat mengambil berkas, dan menjaga rekam medis terhindar dari kerusakan fisik, kimiawi dan biologis (Budi, 2011).

Apabila ruang *filing* dapat menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis dari kerusakan fisik, kerusakan kimia, kerusakan biologis, dan segala bahaya yang dapat merusak rekam medis, maka dapat dikatakan baik. Kerusakan fisik disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, suhu tinggi dan kelembaban.

Kerusakan kimia disebabkan oleh sisa makanan/minuman yang menempel pada rekam medis. Kerusakan biologis disebabkan oleh binatang perusak kertas (Rustiyanto & Rahayu, 2011).

Selain ketiga aspek tersebut, keamanan rekam medis juga perlu dilakukan dari isi rekam medis itu sendiri. Sebagai jaminan keamanan isi rekam medis, maka harus ada peraturan pada saat peminjaman berkas, sehingga dapat ditemukan keberadaan berkas dan pihak yang meminjam, dari penerimaan pinjaman, yang harus dipertimbangkan dari perspektif hukum (Wijiastuti, 2014)

Dampak dari aspek-aspek tersebut jika tidak ditangani dengan baik, dari aspek fisik rekam medis akan rusak, sehingga jika ada kasus hukum tidak bisa dijadikan sebagai barang bukti, dari aspek kimia isi rekam medis tidak dapat dibaca sehingga mempersulit pelayanan medis. Secara biologis dapat merusak isi rekam medis karena dimakan rayap dan jenis serangga lainnya.

Keamanan menurut Hatta (2017) merupakan perlindungan informasi pribadi seseorang dan kerahasiaan rekam medis. Keamanan hanya mengizinkan pihak yang berwenang untuk melihat rekam medis dan memproteksi informasi medis dari kerusakan, kehilangan atau perubahan isi yang disebabkan pihak yang tidak berwenang. Maka dari itu, menjaga keamanan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut sangat diperlukan untuk menjamin perlindungan dan kerahasiaan informasi rekam medis pasien.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan, namun kondisi lingkungan saat ini yang sedang terjadi wabah virus *Covid-19* di Indonesia menimbulkan kendala bagi penulis untuk memperoleh data secara langsung di rumah sakit. Karena keadaan tersebut, penulis memilih untuk melakukan tinjauan *literature review* dengan tujuan studi lebih lanjut terkait tinjauan aspek keamanan rekam medis di ruang *filig* rumah sakit.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana aspek keamanan rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit X berdasarkan *literature review* ?”.

## C. Tujuan Literature Review

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui aspek keamanan rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi keamanan aspek fisik rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit
- b. Mengidentifikasi keamanan aspek kimiawi rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit
- c. Mengidentifikasi keamanan aspek biologi rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit
- d. Mengidentifikasi keamanan aspek isi rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit

## D. Manfaat Literature Review

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang aspek keamanan rekam medis dan dapat menjadi pegangan saat bekerja di rumah sakit di masa yang akan datang.

#### b. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk bahan evaluasi dan pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

## 2. Manfaat Teoritis

### a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat berguna untuk bahan diskusi dalam proses pengajaran, serta penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

### b. Bagi Peneliti Lain

Memberikan dasar atau referensi untuk penelitian lain di masa yang akan datang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA